

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang penggambaran seksualitas perempuan dalam video klip *Lip & Hip* pada *official channel youtube Hyuna* dengan menggunakan metode Semiotika C.S. Peirce, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa seksualitas perempuan yang ditampilkan dalam sebuah produk video klip digambarkan sebagai salah satu praktik objektifikasi terhadap tubuh perempuan yang akhirnya mengarah pada sensualitas. Seksualitas perempuan yang menjadikan tubuh perempuan sebagai objek dalam hal ini telah banyak digunakan oleh media. Media kerap kali mempresentasikan perempuan sebagai manusia yang menarik secara fisik mulai dari kepala hingga kaki, karena perempuan telah dianggap memiliki kesempurnaan secara visual. Hal tersebut menjadikan perempuan untuk selalu mengutamakan pada penampilan fisik dibandingkan kecerdasannya dalam melakukan berbagai hal, termasuk dalam industri hiburan. Tanpa disadari juga bahwa diri perempuan telah dikonstruksikan oleh media yang mengakibatkan perempuan untuk mengubah penampilannya secara fisik agar terlihat menarik. Konstruksi inilah yang akhirnya menjadikan tubuh perempuan sebagai objektifikasi dalam industri hiburan.

Objektifikasi terhadap tubuh perempuan yang terjadi dalam video klip *Lip & Hip* terlihat dari tindakan yang dilakukan oleh *Hyuna* saat menampilkan bagian tubuhnya seperti pantat, belahan dada, serta ketika *Hyuna* melepas celana

dalamnya, sehingga tindakan tersebut terlihat erotis. Hal itulah yang akhirnya menjadikan tubuh perempuan sebagai komoditi pada industri hiburan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Sehingga, visualisasi yang terjadi dalam video klip lebih menonjolkan pada keindahan dari tubuh perempuan.

Selain digambarkan melalui objektifikasi pada tubuh perempuan, seksualitas perempuan yang ditampilkan dalam video klip *Lip & Hip* juga terlihat dari cara perempuan dalam memakai pakaian seperti pakaian minim atau yang menyerupai pakaian dalam, menampilkan lekuk tubuh, hingga melakukan koreografinya dalam video klip tersebut. Koreografi yang ditampilkan dalam video klip tersebut seperti menonjolkan bagian pantat, jongkok dan melakukan goyangan tubuh. Sehingga, koreografi tersebut dapat mengarah pada sensualitas. Apalagi ekspresi wajah yang ditampilkan juga terlihat sangat menggoda.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Saran akademis yang dapat disampaikan adalah penelitian mengenai penggambaran seksualitas perempuan ini dapat dijadikan sebagai *support* bagi kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam penelitian yang menggunakan metode semiotika mengenai seksualitas perempuan yang ditampilkan dalam video klip K-pop pada media yang di analisis berdasarkan *tringle meaning* oleh Peirce yang terdiri dari *sign/representament*, objek, dan *interpretant*.

Namun, penelitian dengan metode ini hanya didapat hasil berdasarkan analisis peneliti mengenai penggambaran seksualitas perempuan dalam media melalui teori seksualitas perempuan pada umumnya. Sehingga, saran peneliti adalah untuk meneliti dengan menggunakan metode *reception analysis*. Karena, dengan menggunakan metode *reception analysis* maka dapat memasukkan peran aktif khalayak atau penerimaan dari khalayak mengenai penggambaran seksualitas perempuan dalam video klip “*Lip & Hip*” pada *official channel youtube Hyuna*.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Saran penelitian ini ditujukan pada media industri hiburan agar kedepannya tidak terlalu menjadikan tubuh perempuan sebagai objektifikasi yang dijadikan sebagai sumber keuntungan. Terutama dari pakaian, ekspresi, serta koreografi yang terlalu sensual. Hendaknya untuk lebih menghormati pemilik tubuh dengan cara membatasi area-area yang tidak seharusnya ditampilkan dalam media. Sehingga, tidak ada penindasan serta kecaman yang dialami oleh tubuh perempuan. Karena daya tarik sebuah produk tidak harus dengan cara menampilkan sisi sensualitas, melainkan juga datang dari kreativitas masing-masing.

### **V.2.3 Saran Sosial**

Peneliti sangat berharap agar dengan adanya penelitian ini, masyarakat terutama perempuan dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai seksualitas perempuan yang telah dijadikan sebagai komoditas dalam produk industri hiburan khususnya video klip. Bukan hanya itu, peneliti juga sangat berharap agar masyarakat terutama perempuan untuk tidak semata-mata menerima konstruksi yang

terjadi pada media, dimana perempuan harus menonjolkan aspek fisik. Karena, hal tersebut hanyalah sebuah konstruksi yang dibuat berdasarkan subjektivitas dari kelompok dominan yang dapat mengakibatkan terjadinya penindasan pada perempuan. Saran ini peneliti usulkan karena melihat semakin maraknya penggunaan tubuh perempuan sebagai daya tarik berbagai produk industri hiburan yang tanpa disadari bahwa masyarakat khususnya perempuan juga telah terkonstruksi pemikirannya untuk selalu menonjolkan aspek fisik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abramson, Paul R., & Pinkerton, Steven D. (1995). *With Pleasure: Thoughts on the Nature of Human Sexuality*. New York: Oxford University Press.
- Byerly, Carolyn M., & Ross, Karen. (2006). *Women and Media: A Critical Introduction*. UK: Blackwell Publishing.
- Dunbar, Julie C. (2011). *Women, Music, Culture: An Introduction*. New York: Routledge.
- Frith, Simon., Andrew Goodwin., & Grossberg, Lawrence. (1993). *Sound and Vision (The Music Video Reader)*. London: Routledge.
- Hanum, Farida. (2018). *Kajian dan Dinamika Gender*. Malang: Intrans Publising.
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Huat, Chua B., & Iwabuchi, Koichi. (2008). *East Asian Pop Culture: Analysing the Korean Wave*. Hong Kong: Hong Kong University Press.
- Karras, Ruth M. (1996). *Common Women Prostitution and Sexuality in Medieval England*. New York: Oxford University Press.
- Kim, Youna. (2012). *Women and the Media in Asia*. New York: Palgrave Macmillan.
- Lee, Julian C.H. (2011). *Policing Sexuality: Sex, Society and The State*. London: Zed Books.
- Lerner, K. Lee, Lerner, Brenda W., & Adrienne, Wilmoth L. (2006). *Gender Issues and Sexuality: Essential Primary Sources*. United States: Thomson Gale.
- Lichtenberg, Joseph D. (2008). *Sensuality And Sexuality Across The Divide Of Shame*. London: The Analytic Press.
- Littlejohn, Stephen W., & Foss, Karen A. (2011). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Melliana, Annastasia. (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKiS.

- Moerdijati, Sri. (2016). *Buku Ajar: Pengantar Ilmu Komunikasi*. (ed. rev). Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Nurcholis, Ahmad. (2015). *Seksualitas & Agama*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rochimah, T.H.N. (2018). *Pertarungan Wacana Tubuh Perempuan dalam Media*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Ross, Karen & Byerly, Carolyn M. (2004). *Women and Media: Internasional Perspectives*. UK: Blackwell Publishing.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Vernallis, Carol. (2013). *Unruly Media (Youtube, Music Video, and the New Digital Cinema)*. United States: Oxford University Press.

**Jurnal:**

- Arsandy, Laksmi W. (2015). Representasi Identitas Gay Dalam Film “Cinta Yang Dirahasiakan”. *Commonline Departemen Komunikasi*, 4(1), 438-451.
- Budiman, Rido. (2016). Representasi Mistisme dan Seksualitas: Penerjemahan Budaya Dalam Tiga Film Eksploitasi dari Indonesia. *Jurnal Makna*, 1(2), 50-62.
- Dewanti, Lonita. (2015). Penerimaan Komunitas Pecinta Korea Di Surabaya Terhadap Sensualitas Perempuan Dalam Video Klip *Gentleman* Dan *Female President*. *Commonline Departemen Komunikasi*, 4(2), 69-81.
- Humaira, A., Kurnita T., & Fitri A. (2017). Kajian Koreografi Tari Cangkak Di Sanggar Rampoe Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, II(2), 98-107.
- Jaya, Aria S. (2014). Representasi Seksualitas Perempuan Dalam Film *Suster Keramas*. *The Messenger*, 6(2), 1-7.

- Juditha, Christiany. (2015). Gender dan Seksualitas dalam Konstruksi Media Massa. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 1 (1), 6-14.
- Kurnia, Novi. (2004). Representasi Maskulinitas dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(1), 17-36.
- Lestari, Anna P. (2017). Representasi Seksualitas Pada Video Klip “Blank Space”. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 11 (1), 34-64.
- Madayanti, Ratna K. D. (2015). Penerimaan Penggemar K-pop Terhadap Sensualitas Dalam Video Klip *Girls Day “Something”*. *Jurnal E-Komunikasi*, 3(2), 2-10.
- Noor, Firdaus & Wahyuningratna, Ratu N. (2017). Representasi Sensualitas Perempuan Dalam Iklan *New Era Boots* Di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Ikraith – Humaniora*, 1(2), 1-9.
- Putri, Larasari D., Novitasari, D., & Darwadi M. Suwarno. (2020). Sensualitas Perempuan Dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan Kispray Versi Gold For Moment). *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 01(1), 24-35.
- Putri, Maya G., & Syahida, Amanah R. (2019). Unsur Erotisme Dalam Video Klip *Despacito*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(1), 105-111.
- Ri'aeni I., Suci M., Pertiwi M., & Sugiarti T. (2019). Pengaruh Budaya Korea (K-pop) Terhadap Remaja Di Kota Cirebon. *Communications*, 1(1), 1-26.
- Sunarti, Sastri. (2011). Representasi Seksualitas Dalam Tiga Novel Perempuan Indonesia: Saman, Larung, Nayla. *Literasi*, 1(1), 1-15.

#### **Internet:**

- 4Minute. (2014, 27 Juli). HYUNA (현아) - 'RED' (Official Music Video). Youtube [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 dari <https://www.youtube.com/watch?v=oTxCgR93zC8>
- 4Minute. (2015, 20 Agustus). HYUNA (현아) – (Feat. Jeong Il Hoon of BTOB) (Roll Deep) M/V. Youtube [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 dari [https://www.youtube.com/watch?v=ib\\_1ATfr8wM](https://www.youtube.com/watch?v=ib_1ATfr8wM)

- Adijaya, Icha. (2017, 6 Desember). Ada Adegan Lepas ‘Celana Dalam’ di ‘MV Lip & Hip’, HyunA Banjir Hujatan. Kanal247.com [on-line]. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 dari <https://www.kanal247.com/amp/media/konten/0000010442.html>
- Allkpop. (2012, 28 Juni). Winners From The 2012 Mnet ‘20’s Choice Awards’. Allkpop [on-line]. Diakses pada tanggal 06 November 2020 dari <https://www.allkpop.com/article/2012/06/winners-from-the-2012-mnet-20s-choice-awards>
- Febriana, Ika Kartika. (2018, 15 Oktober). Objektifikasi Perempuan dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental. Tempo.co [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 dari <https://kolom.tempo.co/read/1136290/objektifikasi-perempuan-dan-pengaruhnya-terhadap-kesehatan-mental/full&view=ok>
- Fitriyanti, Testia. (2015, 24 Juni). Seksualitas itu apa sih?. Kompasiana [on-line]. Diakses pada tanggal 11 Februari 2020 dari [https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/testia/seksualitas-itu-apa-sih\\_5529bba16ea8340a72552d8f](https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/testia/seksualitas-itu-apa-sih_5529bba16ea8340a72552d8f)
- G. Jeong. (2017, 2 Desember). The Winners Of The 2017 Melon Music Awards. Soompi [on-line]. Diakses pada tanggal 06 November 2020 dari <https://www.soompi.com/article/1088063wpp/winners-2017-melon-music-awards>
- Hyolyn. (2018, 23 April). Hyolyn “(Dally) (feat. Gray)” Official MV. Youtube [on-line]. Diakses pada tanggal 18 Februari 2020 dari <https://www.youtube.com/watch?v=AoZFLCy-P-8>
- HyunA. (2017, 4 Desember). HyunA-‘Lip & Hip’ Official Music Video. Youtube [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Desember 2020 dari <https://www.youtube.com/watch?v=qWi-yviL-oI>
- Jessi. (2020, 30 Juli). Jessi – ‘NUNU NANA’ MV. Youtube [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Januari 2021 dari <https://www.youtube.com/watch?v=tJQaUW36pMw>
- KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Desember 2020 dari <https://kbbi.web.id/sensualitas>
- L. Kim. (2017, 12 Desember). HyunA’s “Lip & Hip” Tops Chinese Music Chart. Soompi [on-line]. Diakses pada tanggal 06 November 2020 dari <https://www.soompi.com/article/1092693wpp/hyunas-newest-track-lip-hip-tops-chinese-music-chart>

Muthiasp. (2017, 05 Desember). Bersiap Pacaran, HyunA Umbar Keseksian di MV Comeback 'Lip & Hip'. Dreamers [on-line]. Diakses pada tanggal 18 November 2020 dari <http://hiburan.dreamers.id/article/68982/bersiap-pacaran-hyuna-umbar-keseksian-di-mv-comeback-lip-amp-hip>

Omahkpop. (2017, 04 September). Profil HyunA. Omahkpop [on-line]. Diakses pada tanggal 18 November 2020 dari <https://www.omahkpop.com/2017/09/profil-hyuna.html>

Pramesti, Azalia A. (2019, 10 Maret). Apa yang Membuat Kpop itu Kpop?. Kompasiana [on-line]. Diakses pada tanggal 11 Februari 2020 dari <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/azaliaayupramesti/5c8528ef6f187b043752c302/apa-yang-membuat-kpop-itu-kpop>

Prayitno, Niken Ari. (2018, 18 Desember). Vulgar dan Seronok, 7 Video Klip Kpop Ini Diboikot di Korea. Popbela.com [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 dari <https://www.popbela.com/career/inspiration/niken-ari/vulgar-dan-seronok-7-video-klip-kpop-ini-diboikot-di-korea/2>

Putra, Andika. (2016, 04 November). Pose Pamer Belahan Dada Dianggap Sudah Usang. CNN Indonesia [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20161104102953-277-170184/pose-pamer-belahan-dada-dianggap-sudah-usang>

Wikipedia. (2020, 27 November). Lip & Hip. Wikipedia [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Desember 2020 dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Lip\\_%26\\_Hip](https://en.wikipedia.org/wiki/Lip_%26_Hip)

### **Skripsi:**

Saputra, Enos A. (2016). Penerimaan Remaja Mengenai Seksualitas Perempuan Dalam Video Klip Maroon V "Animals". Skripsi. FIK. Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Diakses dari <http://repository.wima.ac.id/7527/>

Yohana, Maria T. (2020). Penggambaran Tubuh Perempuan Dalam Video Klip "Tubuhku Otoritasku" Tika & The Dissidents. Skripsi. FIK. Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Diakses dari <http://repository.wima.ac.id/22364/>